

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan pendidikan di era globalisasi dapat ditandai dengan perkembangan yang semakin cepat dalam segala bidang, begitu pula dalam kegiatan pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekarang ini sedang mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, mulai dari yang bersifat kebijakan, kesepakatan, maupun strategi-strategi untuk memberikan kemajuan yang signifikan di berbagai negara, tidak terkecuali di Indonesia. Era globalisasi sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan di Indonesia, sehingga diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan juga memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan berkualitas. Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pendidikan, tidak henti-hentinya melakukan berbagai upaya dan kegiatan dalam menyiapkan fasilitas pendukung termasuk memberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Salah satu amanat Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, bahwa pendidikan merupakan kunci kemajuan. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya

kualitas masyarakat/bangsa tersebut, karena mampu bersaing dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Tantangan dewasa ini dan di masa yang akan datang, di antaranya adalah kemampuan untuk bersaing dan meningkatkan sumber daya manusia. Dari tantangan tersebut, menarik untuk dikaji lebih mendalam tentang kualitas pendidikan di Indonesia dan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, agar negara Indonesia menjadi bangsa yang produktif, efisien, dan memiliki kepercayaan diri yang kuat dan mampu bersaing dalam wilayah global.¹

Krisis yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan sebenarnya bersumber dari rendahnya kualitas, kemampuan dan semangat kerja.² Rendahnya kualitas, terutama sumber daya manusianya dapat ditingkatkan melalui pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan.

Di era globalisasi dunia, pendidikan dituntut memberikan kontribusi yang berarti dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berdedikasi dan berkualitas. Keberhasilan dunia pendidikan yang menjadi harapan masyarakat

33. ¹ Zamroni, 2001, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, hlm.

² Mulyasa, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, hlm. 3.

sangat bergantung dengan sistem pendidikan, manajemen, dan kebijakan sekolah, baik dalam level nasional maupun wilayah kota/kabupaten.³

Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pendekatan. Upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.⁴

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus dikembangkan di sekolah meliputi aspek: keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kesehatan, ilmu, kecakapan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab pada anak didik dan seluruh stakeholder pendidikan.⁵

Pada wilayah lembaga pendidikan Islam, atau yang sering disebut madrasah adalah lembaga yang mengajarkan ilmu tentang agama Islam. Artinya bukan hanya aspek-aspek di atas, tetapi di dalam pendidikan Islam terdapat nilai-

³ Sabil, Husni, 2014, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah", *Jurnal Sainmatika*, Vol. 8, No. 1, hlm. 2.

⁴ Mulyasa, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, hlm. 31.

⁵ Khoiri, Ahmad. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manageria: Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 Mei 2016, hlm. 77.

nilai tambahan agama (Islam) pada diri seseorang (peserta didik) dengan adanya kegiatan atas pandangan nilai-nilai agama Islam.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman. Dalam mewujudkan tujuannya sebagai lembaga yang dapat menciptakan sumber daya saing yang handal, dituntut untuk mampu melaksanakan proses kegiatan belajar dengan tertib, manajemen dan menentukan kebijakan di madrasah. Sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, madrasah merupakan organisasi yang memiliki tujuan-tujuan tertentu, yakni menciptakan peserta didik yang mandiri dan berprestasi dengan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat bersaing dalam dunia nyata, dan mampu menanamkan aspek-aspek nilai keislaman yang moderat.

Dari sisi pembaharuan pendidikan Islam, munculnya madrasah memberikan implikasi penting bagi proses pembaharuan terhadap institusi. Melalui madrasah inilah cara pembelajaran secara klasikal dikembangkan.⁶ Adapun fungsi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berasaskan nilai-nilai islami, kebijakan di madrasah perlu mendapatkan strategi khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan yang unggul. Dalam hal ini madrasah sebagai lembaga yang unggul, kinerja guru merupakan salah satu ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ditopang dengan pengelolaan madrasah yang mumpuni oleh kepala/pimpinan.

⁶ Khoiri, Nur. "Revitalisasi dan Optimalisasi Manajemen Madrasah sebagai Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Alternatif", *Jurnal Tarbawi*, Vol. II. No. 1 Januari-Juni 2014.

Dari realitas tersebut, kemampuan kepala madrasah untuk melaksanakan manajemennya secara efektif dalam mengelola sekolah/madrasah nya agar mencapai mutu sesuai dengan keinginan masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Salah satu indikator sekolah/madrasah diminati oleh masyarakat di antaranya adalah jumlah siswa, mutu, dan prestasi-prestasinya. Jumlah siswa yang cenderung banyak mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap sekolah/madrasah tersebut tinggi. Oleh karena itu, seorang kepala/pimpinan dituntut untuk bisa memberikan manajemen dan arah kebijakan yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam hal ini peran kepala sekolah dalam mengelola madrasah dengan baik, salah satunya untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik/guru.

Kepala madrasah/sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melukan kegiatan dalam mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan pada situasi tertentu agar orang lain dapat bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala/pimpinan madrasah adalah orang yang berada di depan guru, karyawan dan siswa di sekolah yang ia pimpin. Kepala sekolah merupakan orang yang utama mempengaruhi para guru serta aktivitas di madrasah/sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Melalui seorang kepemimpinan kepala madrasah inilah seorang pemimpin mampu mentransfer nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru, tenaga pendidikan, karyawan, dan sebagainya. Di lain sisi, pegawai akan

membentuk sesuatu persepsi subjektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada pada organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui kepemimpinan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yakni seorang pemimpin yang memiliki kemampuan individu, juga mampu membaca keadaan bawahan di lingkungan kerjanya, dalam hal ini adalah kinerja para guru.

Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kudus merupakan salah satu unggulan di wilayah Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, sebagai madrasah unggulan maka perlu menjaga kualitas dan mengendepankan peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan manajemen strategik yang terukur serta kebijakan secara baik untuk menjangkau masyarakat agar kualitas pendidikan semakin baik. Dalam penelitian ini menggali mengenai penerapan manajemen strategik kepala madrasah sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Dalah Dawe, Kudus.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dunia pendidikan sekarang ini tengah mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, mulai dari yang bersifat kebijakan, kesepakatan, maupun strategi-strategi untuk memberikan kemajuan yang signifikan

2. Rendahnya kualitas dan semangat kerja, terutama sumber daya manusianya dapat ditingkatkan melalui pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan.
3. Madrasah merupakan ujung tombak dan garda terdepan sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan serta mengajarkan nilai-nilai agama (Islam).
4. Pentingnya peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mampu mentransfer nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru, tenaga pendidikan, karyawan, dan sebagainya.
5. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan individu, juga mampu membaca keadaan bawahan di lingkungan kerjanya, dalam hal ini adalah kinerja para guru mata pelajaran Fiqih.
6. Belum adanya analisis SWOT yang memadai, yakni faktor internal kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta analisis dari faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Mengapa manajemen strategik perlu digunakan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kabupaten Kudus?

2. Bagaimana penerapan manajemen strategik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan manajemen strategik kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe, Kudus.
2. Untuk menguraikan penerapan manajemen strategik Kepala Madrasah Aliyah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Dawe, Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan penerapan manajemen strategik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah.
 - b. Pengembangan pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah.
2. Secara praktis
 - a. Kepala Madrasah
 Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi kepala madrasah mengenai pentingnya penerapan manajemen mutu strategik dalam

pembelajaran. Dalam hal ini adalah peningkatan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah. Dengan begitu diharapkan kepala madrasah dapat lebih meningkatkan manajemen strategik agar kinerja guru lebih optimal dan berkualitas.

b. Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk ikut membantu mensukseskan mutu pembelajaran Fiqih di Madrasah.

c. Madrasah

Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya Madrasah Aliyah yang unggul agar lebih memaksimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien, agar dapat meningkatkan manajemen strategik kepala madrasah agar mutu pembelajaran Fiqih lebih berkualitas dan maksimal.

d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pedidik/guru di madrasah yang unggul dan berkualitas di lingkungan madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang diharapkan mampu untuk memberikan gambaran urgensi dalam penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah yang diharapkan mampu untuk memberikan gambaran poin-poin masalah yang terjadi. Tujuan dan manfaat

penelitian untuk memberikan gambaran target dan aplikasi hasil penelitian yang diharapkan dan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran isi penelitian secara menyeluruh agar dapat membangun sebuah kerangka pemahaman yang utuh. Bab ini sebagai pijakan awal untuk pembahasan bab berikutnya.

Bab Kedua. Penyajian bab ini berisi deskripsi teori yang berisi kajian teori untuk menganalisis dan memverifikasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu untuk mengetahui batasan-batasan penelitian yang telah ada dan kerangka berpikir untuk memberikan gambaran langkah yang rasional penelitian.

Bab Ketiga. Pada bab ini memuat metode penelitian untuk memberikan gambaran langkah yang rasional penelitian. Selain itu, pada bab ini juga memuat gambaran umum lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab Keempat. Bab ini memaparkan hasil penelitian. Memuat Sub bab deskripsi dan profil lokasi penelitian dan hasil analisis pembahasan serta temuan-temuan penelitian.

Bab Kelima. Merupakan bab penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan dalam bab ini berusaha untuk menjawab pokok permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah. Adapun saran dan rekomendasi ditujukan untuk merekomendasikan hal-hal atau tindakan-tindakan strategis manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih di MA NU Miftahul Falah Dawe, Kudus.